



Universitas Gadjah Mada

Bulaksumur, Yogyakarta 55281
email: webugm@ugm.ac.id
Phone(0274) 588688
Fax: (0274) 565223.

www.ugm.ac.id



Rencana Strategis 2012-2017



PENGANTAR KETUA MAJELIS WALI AMANAT

Sebagai lembaga nasional ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang menyelenggarakan pengajaran dan pendidikan tinggi, Universitas Gadjah Mada mempunyai mandat sebagai berikut.

- Mewujudkan Universitas sebagai lembaga ilmu pengetahuan, lembaga kebudayaan, dan lembaga pendidikan tinggi untuk menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada mahasiswa. Hal ini demi kelangsungan kehidupan manusia pada umumnya, dan perkembangan bangsa dan rakyat pada khususnya. Di samping itu, juga sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan seperti tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- Membentuk manusia susila yang mempunyai keinsyafan bertanggungjawab atas kesejahteraan Indonesia khususnya, dan dunia umumnya, berjiwa dan berbudaya Indonesia, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, objektif, cerdas, kreatif, trampil, komunikatif, dan memiliki kesadaran lingkungan, serta yang bersedia melaksanakan tanggungjawabnya terhadap pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan, hidup kemasyarakatan, serta masa depan bangsa dan Negara Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Untuk mencapai tujuan sebagaimana disampaikan pada paragraf di atas, Rektor dalam memimpin

penyelenggaraan Universitas Gadjah Mada menyusun Rencana Strategis 5 (lima) tahunan, yang merupakan penjabaran dari Kebijakan Umum Universitas yang ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat.

Dalam menjalankan tugasnya, Rektor beserta jajarannya telah berhasil menyusun Rencana Strategis 2012-2017 sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Pleno Majelis Wali Amanat tanggal 16 Maret 2013. Untuk itu, Majelis Wali Amanat menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Kami berharap dengan Rencana Strategis tersebut, Rektor beserta jajarannya mampu membawa Universitas Gadjah Mada maju sejajar dengan universitas terkemuka di dunia sebagai universitas nasional sebagaimana dicita-citakan oleh para pendiri.

Semoga Rencana Strategis 2012-2017 memberikan manfaat bagi Universitas Gadjah Mada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Maret 2013
Ketua

Prof. Dr. Sofian Effendi, M.P.I.A



PENGANTAR	1
KEBIJAKAN DASAR	4
1. Pendahuluan	4
2. Nilai-nilai Dasar	4
3. Visi	4
4. Misi	5
5. Tujuan	5
ANALISIS SITUASI	6
1. Situasi Internal	6
2. Situasi Eksternal	8
3. Strategi Umum	9
SASARAN DAN PROGRAM TAHUN 2012-2017	10
PENUTUP: KAIDAH PELAKSANAAN	13

KEBIJAKAN DASAR

1. Pendahuluan

Universitas Gadjah Mada (UGM) didirikan dengan mandat untuk mengembangkan diri sebagai balai nasional ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila demi kepentingan kemanusiaan dan perkembangan bangsa Indonesia. Dalam menjalankan mandatnya, UGM dituntut untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam membantu memecahkan berbagai persoalan bangsa. Oleh karena itu, UGM harus mengantisipasi perubahan multidimensi yang cepat dalam skala nasional dan global yang berpengaruh terhadap aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, hukum, dan kebudayaan.

Dinamika perubahan alam dan kehidupan manusia di tingkat nasional dan global, perkembangan ilmu pengetahuan, serta teknologi dan seni yang berjalan sangat cepat harus dijadikan dasar bagi UGM dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan harus mengabdikan kepada kepentingan masyarakat yang termanfaatkan secara maksimal bagi pengembangan ilmu, lebih lanjut bagi masyarakat, pemerintah, dan industri. Lulusan yang dihasilkan oleh UGM harus menjadi insan yang Pancasila dengan integritas moral, keahlian, dan keterampilan yang tinggi yang mengabdikan kepada kepentingan masyarakat.

Semangat tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2012-2017 UGM yang merupakan arah kebijakan dan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan UGM dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Renstra UGM 2012-2017 ini menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan yang akan diselenggarakan oleh segenap Unit Kerja di lingkungan UGM sebagai sarana dalam pencapaian tujuan UGM.

2. Nilai-nilai Dasar

- 1) Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
- 2) Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan.
- 3) Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

3. Visi

Universitas Gadjah Mada sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

4. Misi

Menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

5. Tujuan

Menjadikan UGM sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia dengan reputasi internasional melalui:

- 1) pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten;
- 2) produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal;

- 3) pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
- 4) tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antarbidang guna menunjang keefektifan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya;
- 5) kerja sama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.



ANALISIS SITUASI

Dalam rangka menjabarkan mandat sebagaimana tertuang dalam visi, misi, dan tujuan di atas ke dalam sasaran dan strategi pencapaiannya, perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi saat ini dan kemungkinan perubahannya ke depan. Analisis mencakup dua dimensi sekaligus, yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Analisis terhadap dimensi internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UGM, sedangkan analisis terhadap dimensi eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi memengaruhi UGM dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya.



1. Situasi Internal

1) Kekuatan

a. Kultur, Kelembagaan, dan Komitmen

- (1) Pancasila dan semangat perjuangan bangsa secara konsisten mendasari nilai dasar dan kebudayaan UGM.
- (2) UGM sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki banyak disiplin ilmu akan menjadi kekuatan dan kontribusi yang besar jika bisa disinergikan.
- (3) UGM mempunyai jaringan alumni yang sangat kuat yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan bekerja di beberapa negara lain.
- (4) UGM termasuk salah satu universitas terbaik di Indonesia, dan bahkan menjadi terbaik untuk beberapa jenis ranking seperti Webometrics.

b. Akademik

- (1) UGM memiliki ujung tombak penyelenggaraan pendidikan serta pengembangan keilmuan dan keahlian yang sangat besar berupa lebih dari 250 Program Studi di bawah Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Sekolah Vokasi.
- (2) UGM memiliki pusat studi yang bervariasi yang mempunyai potensi besar dalam pengembangan penelitian untuk menghasilkan karya akademik dan prototipe industri.
- (3) Beberapa program studi telah mengembangkan kelas internasional (*International Undergraduate Program*) untuk jenjang studi sarjana serta program *double degree* dan *joint degree* dengan universitas-universitas ternama di Eropa, Amerika, dan Australia untuk studi sarjana dan pascasarjana.

- (4) UGM selama ini telah menunjukkan komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan finansial (beasiswa) kepada mahasiswa berprestasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi.
- (5) Beberapa pusat studi dan unit penelitian lainnya telah mempunyai reputasi dan kontribusi signifikan dalam pengembangan keilmuan, advokasi kebijakan serta pemberdayaan masyarakat dan industri.
- (6) UGM telah menetapkan Kebijakan Riset, Standar Penjaminan Mutu Riset, dan Pedoman Pelaksanaan Riset sebagai acuan dalam penyelenggaraan riset di UGM. Penguatan komitmen institusi untuk berkontribusi dalam penyelesaian masalah bangsa telah ditegaskan dalam empat prioritas orientasi riset UGM, yaitu Penanganan Masyarakat Rentan, Penyelamatan Lingkungan Kritis, Penguatan dan Pendayagunaan Budaya Lokal dan Penguatan Kedaulatan Bangsa.

- (7) UGM memiliki banyak mahasiswa yang potensial dan mampu berprestasi di berbagai bidang, baik akademik, olahraga, maupun seni.

c. Sumber daya

- (1) UGM telah memanfaatkan dan mengembangkan sistem dan teknologi informasi untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik. eLisa yang merupakan content management system yang dikembangkan sendiri oleh UGM untuk mendukung pengembangan e-learning telah dimanfaatkan oleh sejumlah dosen dalam penyelenggaraan perkuliahan dan juga telah mendapatkan apresiasi di level nasional pada 2011. Selain itu, pelayanan perpustakaan Universitas telah didukung oleh sistem informasi yang memudahkan pengelolaan dan penyebarluasan koleksi cetak dan digital.
- (2) Banyak hasil penelitian dosen maupun mahasiswa yang potensial untuk dijadikan sebagai produk unggulan dan sumber pendapatan Universitas.

2) Kelemahan

a. Kelembagaan

- (1) Sistem pengelolaan sumber daya belum menjadi instrumen pendukung penyelenggaraan kegiatan akademik yang efektif dan efisien karena belum terintegrasi antarlevel dan antarunit.
- (2) Pengembangan dan pemanfaatan sistem dan teknologi informasi belum terintegrasi dan masih cukup banyak unit yang pengembangannya untuk keperluan masing-masing.
- (3) Pengembangan program studi terkendala oleh sistem administrasi akademik yang cenderung sentralistik.
- (4) Meskipun skema penyelenggaraannya bervariasi dan jangkauan lokasinya semakin jauh, kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terkelola dengan baik sehingga belum mampu menunjukkan kepedulian dan komitmen institusi UGM untuk memberdayakan masyarakat secara profesional dan berkelanjutan.
- (5) Pengelolaan kerja sama dengan institusi pemerintah dan nonpemerintah dari dalam maupun luar negeri belum terintegrasi secara memadai dan belum sensitif terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Akademik

- (1) Meskipun kualitas sebagian besar program studi S1, S2, dan S3 telah mendapatkan pengakuan dari Pemerintah sehingga mendapatkan nilai A dalam akreditasi, beberapa program studi S1, S2, dan S3 masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan status dan nilai akreditasinya.

- (2) Masih lemahnya dukungan sumber daya dan fasilitas, rendahnya insentif, serta terbatasnya jaringan kerjasama menyebabkan jumlah penelitian dan publikasi civitas akademika UGM mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir.
- (3) Publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian masih terbatas karena belum memadainya sistem insentif, kapasitas unit publikasi, dan sistem pengelolaan hasil penelitian.

c. Sumber daya

- (1) UGM masih mengalami keterbatasan SDM. Rasio pendidik terhadap jumlah mahasiswa di setiap program studi masih jauh dari ideal. Dilihat dari kualifikasinya, baru sekitar 40 persen yang bergelar doktor dan hanya 12 persen yang memiliki jabatan guru besar. Meskipun dari sisi jumlah sudah cukup memadai, bidang keahlian tenaga kependidikan masih didominasi tenaga administrasi. SDM untuk laboran, pustakawan, dan arsiparis masih sangat terbatas.
- (2) Untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan keluaran yang berkualitas dan berkarakter, UGM menghadapi keterbatasan sumberdaya keuangan yang masih lebih banyak bersumber dari SPP dan bantuan pemerintah.
- (3) Tata kelola aset berupa lahan, bangunan dan peralatan mulai dari pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan, pendayagunaan, serta monitoring dan evaluasi masih perlu dibenahi sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik di Universitas.
- (4) Manajemen perpustakaan belum sepenuhnya terintegrasi dengan jumlah dan kualitas koleksi cetak dan digital masih terbatas.

2. Situasi Eksternal

1) Peluang

- (1) UGM memiliki alumni dengan jumlah yang sangat banyak dan sebagian di antaranya telah memiliki posisi yang strategis di institusi pemerintah maupun nonpemerintah di tingkat daerah, nasional, maupun internasional.
- (2) Kepercayaan dari pemerintah dan pemerintah daerah terhadap UGM relatif tinggi, terutama dalam mengembangkan kerja sama untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.
- (3) Ekspektasi masyarakat terhadap institusi perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas semakin meningkat terlihat dari semakin banyaknya masyarakat yang lebih memilih melanjutkan studi di perguruan tinggi luar negeri. Kondisi ini menunjukkan adanya pangsa pasar yang cukup berarti bagi perguruan tinggi yang mampu meningkatkan kualitasnya secara berkesinambungan.
- (4) Di tengah ancaman terjadinya disintegrasi dan krisis kepercayaan kepada institusi-institusi di Indonesia, perguruan tinggi merupakan institusi yang relatif masih mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. UGM sebagai perguruan tinggi nasional berpeluang untuk memperkuat perannya sebagai pilar penting pembentukan karakter masyarakat dan penumbuhan kembali nilai-nilai kepercayaan, kepedulian, dan kebersamaan antarpemangku kepentingan pembangunan bangsa.
- (5) Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat mengakselerasi perkembangan keilmuan sekaligus mendorong terjadinya perubahan pola pemenuhan kebutuhan masyarakat, termasuk dalam mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran menjadi keniscayaan bagi UGM untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, interaktivitas, dan optimalisasi penyelenggaraan perkuliahan.
- (6) Semakin ketatnya persaingan berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan perusahaan berskala menengah dan besar untuk mengelola sistem pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan yang eksklusif dan berkualitas.
- (7) Sebagai institusi penyelenggara pendidikan dan penelitian, UGM dapat berkontribusi dengan mengembangkan jaringan kerja sama yang menjunjung tinggi nilai kualitas dan kepercayaan.

2) Ancaman

- (1) Adanya kecenderungan meningkatnya biaya kehidupan, termasuk biaya pendidikan, dan masih adanya masyarakat daerah tertentu yang mengalami keterbatasan untuk mengakses informasi menyebabkan sebaran daerah asal mahasiswa UGM belum merata dan masih didominasi oleh mereka yang berasal dari Pulau Jawa dan Sumatra.
- (2) Sistem pemeringkatan perguruan tinggi internasional mendorong munculnya pemahaman yang tidak tepat mengenai makna world class university. Ini dapat membelokkan orientasi penyelenggaraan perguruan tinggi hanya pada perlombaan pencapaian standar dan peringkat internasional yang semu dan menjauhkan UGM untuk berkontribusi secara nyata sebagai bagian dari solusi permasalahan bangsa.
- (3) Persaingan global dan industrialisasi pendidikan yang semakin menguat dapat menjebak perguruan tinggi melakukan internasionalisasi penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi sempit, hanya untuk menarik perhatian pasar, serta menanggalkan idealisme dan pendidikan yang berkarakter.
- (4) Permasalahan bangsa yang cenderung dinamis dan semakin kompleks tidak akan dapat direspons secara memadai oleh perguruan tinggi karena pengembangan dan pengajaran ilmu diselenggarakan oleh kelompok-kelompok disiplin ilmu yang cenderung eksklusif.
- (5) Kehadiran universitas-universitas asing di Indonesia dan kehadiran tenaga kerja asing di Indonesia menjadi tantangan bagi UGM untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif yang sesuai dengan nilai-nilai dasar UGM.

3. Strategi Umum

Berdasarkan analisis situasi internal dan eksternal di atas, UGM selama lima tahun ke depan menetapkan strategi umum sebagai berikut.

- 1) Pengkonsolidasian komunitas akademik antarprodi, antarfakultas, dan antarkluster dalam pengembangan keilmuan yang komprehensif yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.
- 2) Penguatan orientasi UGM sebagai solusi permasalahan bangsa dan keberpihakan terhadap kelompok marginal dalam pembangunan.
- 3) Penguatan sinergi dan integrasi antarunit dan antarfungsi untuk efisiensi dan optimalisasi sumber daya melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
- 4) Pengembangan jejaring kerja sama untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Peningkatan kapasitas, responsivitas, dan akuntabilitas tata kelola penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.





Berdasarkan analisis situasi internal dan eksternal serta rumusan strategi umum, berikut ini ditetapkan sasaran dan program-program untuk diwujudkan dalam lima tahun. Sasaran dan program diturunkan dari lima tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran dan program ini akan menjadi acuan penyusunan Rencana Operasional yang berisi target dan indikator dari setiap sasaran dan operasionalisasi program berupa kegiatan-kegiatan.

SASARAN DAN PROGRAM TAHUN 2012-2017

Tujuan 1: Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.

	Sasaran	Program
1.	Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.	a. Peningkatan pemerataan akses pendidikan dari berbagai wilayah dan status sosial. b. Penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru berorientasi kualitas, prestasi, dan bakat.
2.	Terciptanya sistem pembelajaran yang sinergis antara intra-, ko-, dan ekstra-kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	a. Penerapan metode pembelajaran berbasis penelitian dan pembelajaran kasus berbasis masalah-masalah kelompok marginal dan kecerdasan budaya. b. Pengembangan model kurikulum dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan masyarakat yang menghasilkan lulusan unggul. c. Peningkatan kesiapan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat mitra strategis. d. Pengembangan organisasi kemahasiswaan sebagai arena berorganisasi dan pembangunan karakter kebangsaan.
3.	Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.	a. Pengembangan program studi terakreditasi yang menghasilkan lulusan unggul berdasarkan kurikulum berstandar internasional. b. Penyelenggaraan program internasionalisasi kurikulum.



Tujuan 2: Produk penelitian yang menjadi rujukan nasional yang berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal.

	Sasaran	Program
1.	Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan.	a. Pengembangan dan pemeliharaan jejaring mitra penyandang dana penelitian. b. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas-fasilitas yang dimiliki laboratorium, stasiun lapangan, kebun penelitian, studio, bengkel, dan unit.
2.	Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas.	a. Pengembangan program penelitian strategis yang berkelanjutan dengan roadmap pencapaian bagi pengembangan ilmu dan aplikasinya. b. Pembentukan forum komunikasi dan koordinasi penelitian antarunit-unit penelitian di UGM.
3.	Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian.	a. Pengembangan sistem <i>reward</i> bagi civitas akademika UGM dalam rangka meningkatkan publikasi. b. Revitalisasi unit publikasi Universitas. c. Pengembangan sistem pengelolaan penelitian dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian.

Tujuan 3: Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

	Sasaran	Program
1.	Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat.	Penguatan sinergi pengelolaan antarunit dan peningkatan mutu sumber daya unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).
2.	Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian masyarakat.	a. Pengidentifikasian, pendokumentasian, pendiseminasian, dan pengembangan program PkM. b. Peningkatan peran civitas akademika melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan untuk masyarakat dan kebudayaan.
3.	Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	a. Pengembangan program-program kemitraan dalam meningkatkan kemanfaatan kegiatan dengan berbagai pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah lokal, pemerintah pusat, industri, dan masyarakat internasional). b. Pemfasilitas PkM melalui kerja sama dengan mitra dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian tepat guna dalam menjawab persoalan daerah.

Tujuan 4: Tata kelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi antarbidang guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

	Sasaran	Program
1.	Tercapainya efektivitas kelembagaan ketatalaksanaan, dan regulasi.	a. Pengintegrasian seluruh sistem informasi antarunit di Universitas dengan menjamin semangat desentralisasi akademik. b. Pengembangan organisasi dan Tatakelola Perguruan Tinggi Negri Badan Hukum memenuhi kriteria <i>Good University Governance</i> (GUG).
2.	Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif.	a. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan SDM secara proporsional sesuai dengan kualifikasi dan kapasitas yang memadai. b. Pengembangan kualitas SDM yang sistematis dan efisien. c. Pengembangan sistem pengelolaan SDM yang adil dan menyejahterakan.
3.	Sistem dan manajemen keuangan.	a. Pengelolaan sistem keuangan berbasis peraturan yang berlaku dengan menerapkan prinsip <i>good university governance</i>. b. Pengelolaan sumber daya keuangan yang mendukung penjaminan standar pelayanan minimum dan peningkatan kinerja layanan.
4.	Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan.	a. Pengintegrasian sistem manajemen aset dan infrastruktur. b. Pengembangan, pendayagunaan, dan pemeliharaan prasarana dan sarana fisik yang ramah lingkungan sarana fisik yang ramah lingkungan.

Tujuan 5: Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

	Sasaran	Program
1.	Terselenggaranya tata kelola kerja sama yang baik.	a. Pengembangan sistem yang menjamin legalitas, manajemen risiko, efektivitas dan efisiensi dalam kerja sama. b. Peningkatan sinergi antarunit kerja sama di berbagai tingkat melalui satu unit kerja sama terpadu.
2.	Tercapainya kerja sama yang optimal dalam mengimplementasikan tridharma.	a. Pengembangan dan menjamin keberlanjutan kerja sama strategis. b. Pengembangan sumber daya untuk mendukung aktivitas strategik di bidang tridharma.
3.	Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UGM sebagai inkubator usaha hasil penelitian dan studi serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UGM.	a. Pengembangan peran unit-unit kegiatan usaha UGM dalam menjalin kerja sama dengan alumni dan mitra strategis. b. Pemberdayaan unit usaha dalam pemanfaatan hasil penelitian yang mendukung pembiayaan pengembangan penelitian. c. Pengembangan sistem untuk pemanfaatan produk penelitian, metode, prototip hasil penelitian untuk menunjang kegiatan pendidikan.
4.	Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni.	a. Pengembangan sistem komunikasi antara alumni dan almamater. b. Pengembangan sistem pendukung pengembangan karier alumni.
5.	Meningkatnya peran dan kontribusi alumni bagi pencapaian tridharma.	a. Peningkatan kerja sama dengan alumni dalam membantu kegiatan tridharma. b. Penguatan kontribusi dan peran alumni dalam pengembangan almamater.

PENUTUP: KAIDAH PELAKSANAAN

Rencana Strategis 2013-2017 ini menjadi landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Universitas dan unit-unit pelaksanaanya. Operasionalisasi rencana strategis ini akan dituangkan dalam dokumen rencana operasional (RENOP) yang dilengkapi dengan penetapan target dan indikator kinerja program serta unit kerja yang menjadi penanggung jawab dalam implementasi. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya.

Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian renstra dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi renstra. Penyesuaian dilakukan atas inisiatif Pimpinan Universitas yang diajukan kepada MWA untuk mendapat persetujuan.

